

LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* DALAM MENENTUKAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI PEMODERASI

Olgaritma Jovanka Prima Santoso¹, Gatot Nazir Ahmad², M. Edo Suryawan Siregar³
Manajemen, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta
E-mail: *olgaritma164@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Objek penelitian mencakup perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan masing-masing perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 36 perusahaan pertambangan dengan total 180 observasi selama periode lima tahun. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang diolah menggunakan perangkat lunak StataMP 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Namun, profitabilitas terbukti mampu memoderasi hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan dengan memperlemah pengaruh positif *leverage* terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa *leverage* yang dikelola secara optimal maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memperoleh manfaat yang lebih kecil dalam penggunaan *leverage* sehingga tambahan *leverage* justru berpotensi mengurangi stabilitas keuangan perusahaan dan meningkatkan risiko keuangan.

Kata kunci

Likuiditas, *Leverage*, Nilai Perusahaan, Moderasi Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity and leverage on firm value with profitability as a moderating variable. The research object consists of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). A quantitative approach was employed using secondary data derived from the companies' financial statements. The sample was selected through purposive sampling, resulting in 36 mining companies with a total of 180 observations over a five-year period. The analysis was conducted using panel data regression with a Moderated Regression Analysis (MRA) approach, processed using StataMP 17 software. The results indicate that liquidity has no significant effect on firm value, whereas leverage has a positive and significant effect on firm value. Furthermore, profitability is unable to moderate the effect of liquidity on firm value. However, profitability significantly moderates the relationship between leverage and firm value by weakening the positive effect of leverage on firm value. These findings suggest that optimally managed leverage can enhance firm value. Companies with high profitability gain relatively smaller benefits from the use of leverage. Therefore, additional leverage may potentially reduce financial stability and increase financial risk.

Keywords

Liquidity, Leverage, Firm Value, Moderation Profitability, Firm Size

1. PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena menjadi sarana penghimpunan dana bagi perusahaan sekaligus wadah investasi bagi masyarakat. Saham sebagai salah satu instrumen utama di pasar modal mencerminkan nilai kepemilikan investor terhadap suatu perusahaan (Irdiana *et al.*, 2022). Di Indonesia, sektor pertambangan menjadi salah satu sektor yang diminati investor karena kontribusinya terhadap perekonomian nasional serta keterkaitannya dengan dinamika permintaan global atas komoditas energi dan mineral (Putra & Motameni, 2024). Nilai perusahaan dipandang sebagai indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan (Widayanti & Yadnya, 2020; Fitri *et al.*, 2024), sehingga peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama setiap entitas bisnis (Joni Hendra *et al.*, 2025).

Dalam perspektif *signaling theory* yang dikemukakan oleh Spence (1973), ketika terjadi asimetri informasi antara manajemen dan investor, perusahaan akan menyampaikan informasi melalui laporan keuangan sebagai sinyal untuk mengurangi ketimpangan tersebut. Tulcanaza-Prieto *et al.* (2024) menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan, yang kemudian diinterpretasikan investor sebagai sinyal positif atau negatif (Fitriani & Nurdiniah, 2024). Sudirman *et al.* (2024) menegaskan bahwa penyampaian informasi yang relevan melalui kinerja dan kebijakan manajemen menjadi acuan penting bagi investor, umumnya melalui pengumuman resmi perusahaan (Prayuningsih *et al.*, 2021). Dengan demikian, laporan keuangan menjadi sarana utama dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi faktor eksternal, tetapi juga faktor internal yang tercermin dalam kinerja keuangan (Hilmi & Tipa, 2021). Investor menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Adnyana & Nurwuandari, 2020; Eri & Riyan, 2020). Likuiditas sebagai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek (Hasan *et al.*, 2022; Harmono, 2022) dipandang sebagai sinyal keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan (Riki *et al.*, 2022). Likuiditas yang memadai umumnya meningkatkan nilai perusahaan (Putri & Gantino, 2023). Namun, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Arditya & Prasetyono (2023), Utami *et al.* (2024), serta Haqi & Putra (2024) menemukan pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan, sedangkan Pujiati & Hapsari (2023), Nur Utami & Widati (2022), serta Chynthiawati & Jonnardi (2022) menunjukkan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain likuiditas, *leverage* juga menjadi faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan. *Leverage* mencerminkan penggunaan utang dalam struktur modal (Idrus *et al.*, 2025), yang dapat menjadi strategi pendanaan ketika dana internal terbatas (Putri & Ramadhan, 2020). Dalam perspektif *trade-off theory*, Modigliani & Miller (1963) menjelaskan bahwa penggunaan utang memberikan manfaat berupa penghematan pajak, namun juga menimbulkan risiko kesulitan keuangan. Presti & Lestari (2025) menyatakan bahwa manfaat pajak dari bunga utang dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan Eftasari & Desriani (2024) menekankan bahwa utang berlebihan meningkatkan risiko kebangkrutan dan menurunkan kepercayaan investor. Halim & Wijaya (2024) menegaskan bahwa *leverage* optimal dapat dipersepsikan positif, tetapi leverage yang terlalu tinggi justru meningkatkan risiko investasi. Penelitian terdahulu mengenai *leverage* juga menunjukkan hasil yang inkonsisten. Rahmawati & Simamora (2021), Pratama & Nurhayati (2024), serta Kartika & Wiagustini (2024) menemukan pengaruh

positif *leverage* terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Pustika *et al.* (2022) menemukan tidak adanya pengaruh, sementara Wati *et al.* (2023) dan Irdiana *et al.* (2022) menunjukkan pengaruh negatif.

Profitabilitas dipandang sebagai variabel yang berpotensi memoderasi hubungan likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjadi pertimbangan utama investor (Vania & Sisdiyanto, 2024; Ayu *et al.*, 2023). Pramanda & Ryanto (2025) serta Damayanti *et al.* (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Selain itu, Almomani *et al.* (2022) dan Tubastuvi N (2025) menemukan bahwa profitabilitas juga memoderasi hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merumuskan permasalahan mengenai pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan serta peran profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris guna memperkaya literatur serta menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen, investor, dan regulator dalam pengambilan keputusan keuangan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini diawali dengan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik utama dari data yang digunakan. Setelah itu, dilakukan estimasi model regresi melalui tiga pendekatan, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Tahap berikutnya adalah pemilihan model regresi data panel terbaik melalui uji Chow, uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier*. Selanjutnya, dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas untuk memastikan kelayakan data sebelum pengujian hipotesis. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, yang mencakup uji statistik t dan uji koefisien determinasi untuk menilai apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Terakhir, dilakukan pengujian variabel moderasi melalui uji MRA (*Moderated Regression Analysis*) untuk melihat apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten selama lima tahun tersebut. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 36 perusahaan sebagai sampel, sehingga total observasi menjadi 180 perusahaan-tahun.

2.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur menggunakan proksi *Price to Book Value* (PBV). Menurut Vianti *et al.*, (2023), *Price to Book Value* (PBV) berkaitan dengan nilai perusahaan yang mengaitkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. Menurutnya, rasio ini dapat memberikan informasi kepada manajemen mengenai persepsi investor dalam menilai perusahaan dengan menilai kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek yang diharapkan di masa mendatang. Ketika perusahaan mendapatkan nilai PBV lebih dari satu, maka dapat dikatakan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi dari nilai bukunya.

Merujuk pada penelitian Presti & Lestari (2025), Price to Book Value (PBV) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas diukur menggunakan proksi *Current Ratio* (CR). Menurut Jirwanto *et al.*, (2024), *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo secara keseluruhan. Rasio ini dapat diartikan sebagai ukuran tingkat keamanan (*margin of safety*) perusahaan terhadap risiko ketidakmampuan membayar kewajiban (Fitriana, 2024). Merujuk pada penelitian Nguyen *et al.*, (2021), *Current Ratio* (CR) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Leverage

Leverage diukur menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Aryawati *et al.*, (2022), DER adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang dibandingkan dengan modal sendiri atau ekuitas yang dimilikinya. Menurutnya, DER atau rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan dan modal sendiri (ekuitas). Merujuk pada penelitian Abdul Ghani *et al.*, (2023), *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Profitabilitas

Profitabilitas diukur menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA). Menurut Jaya *et al.*, (2023), ROA menggambarkan seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba bersih. Menurut Astuti *et al.*, (2021), rasio ini mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap satu rupiah aset yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian, ROA memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba (Oktaviani *et al.*, 2025). Merujuk pada penelitian Almomani *et al.*, (2022), *Return on Asset* (ROA) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

e. Ukuran Perusahaan

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dengan pengukuran menggunakan proksi Logaritma natural (Ln) dari total aset. Menurut Sandra *et al.*, (2022) ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar atau kecil total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurutnya, semakin besar perusahaan, maka semakin besar total aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan kinerja yang baik cenderung mampu meningkatkan total asetnya, perusahaan dengan skala besar umumnya berada dalam kondisi yang lebih stabil sehingga kondisi tersebut menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya (Ishak *et al.*, 2024). Merujuk pada penelitian Luu (2021), ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
PBV	180	1,976	3,813	-2,3	32,31
CR	180	1,979	1,905	0,002	14,198
DER	180	1,145	3,076	-0,128	35,33
ROA	180	0,077	0,160	-0,541	0,722
Ln TA	180	29,596	1,666	24,735	32,765

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada Tabel 1, selama periode 2020–2024 sebanyak 36 perusahaan pertambangan memiliki rata-rata *Price to Book Value* (PBV) sebesar 1,976. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum perusahaan memiliki kinerja yang relatif baik karena $PBV > 1$ mencerminkan nilai pasar lebih tinggi dibandingkan nilai buku (Fahlevi & Nazar, 2023). Rata-rata *Current Ratio* (CR) sebesar 1,979 mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Variabel DER memiliki nilai minimum -0,128 pada PT Ratu Prabu Energi Tbk tahun 2021, yang menunjukkan defisit ekuitas. Sementara itu, rata-rata ROA sebesar 7,7% tergolong baik karena melebihi standar 1,5% menurut ketentuan Bank Indonesia.

3.2 Hasil Pemilihan Model Regresi

Tabel 2. Hasil Pemilihan Model Regresi

Uji Chow	Uji Hausman	Uji Lagrange Multiplier	Model Terpilih
0,0000	0,1833	0,0000	REM

Berdasarkan hasil tabel 2, model terbaik yang dipilih pada penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	CR	DER	ROA	Ln TA
CR	1,0000			
DER	-0,1550	1,0000		
ROA	0,1221	-0,2509	1,0000	
Ln TA	-0,0855	-0,1510	0,3142	1,0000

Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas. Hasil pengujian menunjukkan adanya pelanggaran berupa autokorelasi dan heteroskedastisitas dalam model regresi. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan metode *robust standard error* sebagai langkah penanganan terhadap permasalahan tersebut.

3.4 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Model 1 (<i>Direct</i>)		Model 2 (<i>Moderation</i>)	
	β	p	β	p
(<i>Constant</i>)	-4,657	0,727	1,887	0,841
Ukuran Perusahaan	0,205	0,657	-0,031	0,922
Likuiditas	-0,157	0,151	-0,018	0,924
<i>Leverage</i>	0,778***	0,000	0,549***	0,000
Profitabilitas			13,266*	0,051
Likuiditas x Profitabilitas			-3,653	0,215
<i>Leverage</i> x Profitabilitas			-2,621***	0,009
Obs	180		180	
Number of Firms	36		36	
R-Squared	0,2950		0,4898	

*p<0,10; ***p<0,01

Berdasarkan hasil uji t pada model satu, diperoleh bahwa variabel likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar $-0,157$ dengan nilai probabilitas $0,151$ yang melebihi α ($0,10$), sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, variabel *leverage* menunjukkan koefisien regresi sebesar $0,778$ dengan nilai probabilitas $0,000$ yang lebih kecil dari α ($0,01$), mengindikasikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada tingkat signifikansi 1%.

Berdasarkan hasil uji t pada model dua atau hasil pengujian variabel interaksi menunjukkan bahwa interaksi profitabilitas dengan likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar $-3,653$ dengan nilai probabilitas $0,215$ yang lebih besar dari tingkat signifikansi α ($0,10$), sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, variabel interaksi antara profitabilitas dengan *leverage* menunjukkan koefisien regresi sebesar $-2,621$ dengan nilai probabilitas $0,009$ yang lebih kecil dari α ($0,01$), yang mengindikasikan bahwa profitabilitas dapat memperlemah pengaruh positif *leverage* terhadap nilai perusahaan pada tingkat signifikansi 1%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa kesimpulan utama:

- Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020–2024. Likuiditas hanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga tidak secara langsung memengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan.
- Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020–2024. Pengelolaan utang yang optimal dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Kondisi tersebut mendorong kenaikan harga saham yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

- c. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020–2024. Pandangan investor yang menilai bahwa laba yang diperoleh perusahaan lebih cenderung dimanfaatkan sebagai laba ditahan atau dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham, dibandingkan dialokasikan untuk melunasi kewajiban utang perusahaan.
- d. Profitabilitas dapat memperlemah pengaruh positif *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020–2024. Investor menilai perusahaan yang sudah menguntungkan memiliki insentif lebih rendah untuk mengambil strategi keuangan yang agresif, sehingga tambahan utang tidak terlalu meningkatkan nilai perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghani, R., Abu Samah, A. R., Baharuddin, N. S., & Ahmad, Z. (2023). *Determinants of Firm Value as Measured by the Tobin's Q: a Case of Malaysian Plantation Sector. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 13(2). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/V13-I2/17268>
- Aldi, M. F., Erlina, & Khaira Amalia. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*.
- Almomani, T. M., Obeidat, M. I. S., & Darkal. (2022). *Capital Structure and Firm Value Relationship: The Moderating Role of Profitability and Firm Size Evidence from Amman Stock Exchange. WSEAS Transactions on Environment and Development*, 18, 1073–1084. <https://doi.org/10.37394/232015.2022.18.102>
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*.
- Arditya, B., & Prasetiono. (2023). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *Inventory Turnover*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal Of Management*.
- Eftasari, N. D., & Desriani, N. (2024). Apakah *Leverage* menjadi Pedang Bermata Dua bagi Kinerja Keuangan di Tengah Kondisi *Financial Distress*? *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(1), 102–111. <https://doi.org/10.55606/Jumia.V3i1.3540>
- Fitriani, S. R., & Nurdiniah, D. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Keunis*, 12(2), 161. <https://doi.org/10.32497/Keunis.V12i2.5611>
- Haqi, F. M., & Putra, H. N. K. (2024). *Influence of Profitability, Financial Structure, and Liquidity on Firm Value in the Food and Beverages Sector 2016-2021 Period. Journal of Business and Organization Management*, III(1), 61–68.
- Irdiana, S., Darmawan, K., Ariyono, K. Y., Khairullah, M. N., & Gama, W. (2022). *The Effect of Financial Performance on Firm Value with Dividend Policy as a Mediation Variable. Enrichment: Journal Of Management*, 12(5).
- Ishak, S., Abdullah, J., & Hasan, W. (2024). Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 71–79. <https://doi.org/10.38043/jiab>

- Joni Hendra, Pama Bakri, Putiha Nuro, & Rini Erlina. (2025). Analisis Laporan Keuangan dan Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham di Indonesia. *Indonesian Research Journal on Education*, 5. <https://Irje.Org/Index.Php/Irje>
- Kanoujiya, J., Jain, P., Banerjee, S., Kalra, R., Rastogi, S., & Bhimavarapu, V. M. (2023). *Impact of Leverage on Valuation of Non-Financial Firms in India Under Profitability's Moderating Effect: Evidence in Scenarios Applying Quantile Regression*. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(8). <https://Doi.Org/10.3390/Jrfm16080366>
- Leksono, P., & Mildawati, T. (2024). Pengaruh Struktur Modal, *Leverage*, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Luu, D. H. (2021). *The Impact of Capital Structure on Firm Value: a Case Study in Vietnam*. *Journal of Asian Finance*, 8(5), 287–0292. <https://Doi.Org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No5.0287>
- Nguyen, L., Tan, T. K. P., & Nguyen, T. H. (2021). *Determinants of Firm Value: an Empirical Study of Listed Trading Companies in Vietnam*. *Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 8(6), 809–0817. <https://Doi.Org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No6.0809>
- Pratama, G., & Nurhayati, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi.
- Presti, W., & Lestari, D. (2025). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Pujiati, N., & Hapsari, D. I. (2023). *The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Profitability on Company Value with Company Size as a Control Variable*. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 1–19. <https://Doi.Org/10.35310/Accruals.V7i02.1002>
- Putra, Y., & Widati, L. (2022). Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, 15(1), 110–121. <http://Journal.Stekom.Ac.Id/Index.Php/KompakPage110>
- Rahmawati, S. A., & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Price To Book Value* pada Perusahaan Sub Sektor *Tourism, Restaurant*, dan Hotel yang Terdaftar di BEI Periode 2015–2019. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*.
- Tubastuvi N. (2025). *Profitability as a Moderator Assessing the Influence of Capital Structure, Investment Decision, and Firm Size on Firm Value*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Tulcanaza-Prieto, A. B., Lee, Y., & Anzules-Falcones, W. (2024). *The Moderating Role of Corporate Governance in the Relationship between Leverage and Firm Value: Evidence from the Korean Market*. *Risks*, 12(1). <https://Doi.Org/10.3390/Risks12010011>